

ABSTRACT

Public trust can also affect a company's relationships with other parties such as the government, investors, and consumers. The government and investors can evaluate a company's involvement in CSR when choosing to provide support or invest in the company, while consumers tend to choose products or services from companies with a good reputation for social and environmental care.

The extent of CSR disclosure is measured using the Global Reporting Initiative (GRI) 4 disclosure index with 91 disclosure items. The independent variables that are proxied as good corporate governance are institutional ownership, independent board of commissioners, board of commissioners size, and audit committee. The research used a descriptive method with a quantitative research approach. The sampling method used was purposive sampling. Data collection was carried out through a documentation method by accessing secondary data from the Indonesia Stock Exchange website at www.idx.co.id.

The data analysis method used was descriptive statistics, classical assumption tests, and partial tests. The sample companies used were companies listed on the IDX Manufacturing Sector with the Cement, Porcelain Ceramic, and Glass Sub Sector as well as the Chemical Sub Sector for the period of 2020-2021. Based on the hypothesis testing results, it can be concluded that institutional ownership, independent board of commissioners, and board of commissioners size do not affect CSR disclosure. However, the audit committee has an effect on CSR disclosure.

ABSTRAK

Kepercayaan publik juga dapat mempengaruhi hubungan perusahaan dengan pihak lain seperti pemerintah, investor, dan konsumen. Pemerintah dan investor dapat menilai keterlibatan perusahaan dalam CSR saat memilih untuk memberikan dukungan atau investasi pada perusahaan tersebut, sementara konsumen cenderung memilih produk atau jasa dari perusahaan yang memiliki reputasi baik dalam hal kepedulian sosial dan lingkungan.

Luas pengungkapan CSR diukur menggunakan indeks pengungkapan *Global Reporting Initiative (GRI) 4* dengan 91 item pengungkapan. Variabel independen yang diproksikan sebagai *good corporate governance* adalah kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris, dan komite audit. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode sampel yang digunakan adalah *purposive sampling method*.

Pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dengan mengakses data sekunder dari website Bursa Efek Indonesia di situs *www.idx.co.id*. Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji parsial. Sampel perusahaan yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar pada BEI sektor Manufaktur dengan Sub Sektor Semen, Keramik Porselin, dan Kaca serta Sub Sektor Kimia pada periode 2020-2021. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional, dewan komisaris independen dan ukuran dewan komisaris tidak

berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Namun, komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.